

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa symbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 1983: 1). Batasan bahasa tersebut cukup sederhana, akan tetapi, realisasinya di dalam kehidupan masyarakat dapat sebagai jembatan antara komunikasi dan komunikator. Dengan kata lain bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi satu sama lain, terlepas dari bahasa apa yang digunakan dan siapa yang berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan semua orang menyampaikan apa yang dirasakan, dipikirkan dan diketahui oleh orang lain. Selain itu bahasa juga merupakan saluran perumusan maksud, melahirkan perasaan dan menciptakan kerjasama dengan sesama warga.

Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dapat saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu, bahasa mempunyai fungsi sebagai alat untuk berfikir, alat untuk berkomunikasi, dan alat untuk belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, khususnya di Sekolah Dasar, karena penanaman konsep pada tingkat Sekolah Dasar merupakan pondasi bagi kelangsungan pendidikan berikutnya. Agar pembelajaran di Sekolah Dasar dapat tercapai, maka materi yang disampaikan harus dapat membentuk pengetahuan, keterampilan dasar, serta sikap dan nilai-nilai kemasyarakatannya.

Salah satu bidang pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting adalah pembelajaran membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lainnya. Dengan membaca siswa akan dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan siswa, maka cara guru mengajar harus benar.

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa sejak mengenal bangku sekolah. Namun, pada kenyataannya keterampilan membaca para siswa pada saat ini masih rendah. Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan mengingat peranan membaca sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kegemaran membaca pada jaman sekarang ini masih kurang, masalah tersebut dapat terlihat dari kemalasan siswa dalam belajar. Mereka hanya mau belajar pada saat tertentu saja, misalnya pada saat ulangan atau Pekerjaan Rumah. Kurang gemarnya membaca, juga terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Namun, apabila guru sering memberikan materi bahan untuk membaca, maka lama-kelamaan siswa akan terbiasa membaca. Keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, guru sebaiknya harus menyiapkan diri dalam menyajikan bahan ajar, menentukan kegiatan yang akan dilakukan bersama para siswanya, mampu meningkatkan keterampilan khusus tersebut, sebagai sarana penunjang berdasarkan bahan ajar agar mencapai tujuan yang hendak diinginkan. Dengan demikian, peranan pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk kondisi masyarakat yang gemar membaca.

Keterampilan membaca merupakan modal utama pelajar dalam upaya mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang bermutu. Tanpa adanya bekal tersebut, kita tidak akan memperoleh informasi dan pengetahuan. Tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi dan memahami makna bacaan. Apabila keterampilan membacanya dapat meningkat, maka tujuan utama dalam pembelajaran akan mudah tercapai. Kegiatan membaca dalam proses belajar mengajar di kelas melibatkan beberapa faktor, antara lain: faktor guru, siswa, media, metode, dan tempat berlangsungnya interaksi belajar mengajar. Dalam kegiatan proses belajar mengajar peranan seorang guru sangat penting bagi siswa dalam penyampaian bahan ajar, dan juga sebagai sosok yang utama dalam interaksi belajar mengajar. Guru sebagai penyampai bahan ajar dituntut untuk dapat menguasai seluruh materi yang diajarkan di kelas. Hal tersebut mempunyai peranan penting karena materi pembelajaran akan selalu dapat berkembang sesuai dengan berkembangnya jaman. Maka, guru harus dapat menguasai teknik membaca yang akan diajarkan untuk siswanya. Terdapat beberapa teknik membaca yaitu membaca bersuara atau membaca nyaring, membaca indah, membaca dalam hati, membaca dengan perasaan, membaca cepat, membaca bahasa, dan membaca bebas. Teknik membaca permulaan yang cocok digunakan untuk siswa di Sekolah Dasar yaitu membaca nyaring, yang perlu diperhatikan dalam membaca nyaring adalah intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran.

Kegiatan membaca nyaring merupakan kegiatan yang dilakukan di kelas, khususnya di Sekolah Dasar. Membaca nyaring dapat membantu siswa menambah kosakata, menambah penguasaan intonasi dan pelafalannya. Selain itu, guru dapat mengetahui kemajuan siswanya mengenai keterampilan membaca. Keterampilan membaca nyaring dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia di Sekolah Dasar sampai saat ini masih sangat rendah dan memprihatinkan. Membaca nyaring siswa mencakup beberapa hal, antara lain: intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran dalam membaca nyaring. Membaca nyaring bertujuan melatih siswa dengan tepat dan mudah dalam mengubah tulisan menjadi suara dengan memperhatikan ucapan, tekanan, dan irama. Mengingat masih rendahnya keterampilan membaca nyaring siswa dan pentingnya metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca tersebut, maka perlu diadakan penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan membaca. Berdasarkan wawancara dengan guru, siswa kelas IV SD Negeri 1 Guwokajen Boyolali ini mengalami masalah mengenai membaca nyaring (65%). Dalam membaca siswa kurang memperhatikan intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran. Untuk memecahkan masalah tersebut diadakan penelitian membaca nyaring melalui pendekatan komunikatif (*communicative approach*).

Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian yang terkait dengan membaca pemahaman tersebut dengan judul: "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Guwokajen Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan uraian di atas, maka identifikasi dalam pemilihan judul adalah sebagai berikut :

1. Membaca sangat penting karena dapat menambah informasi, memperbanyak kosakata, menambah wawasan dan pandangan, khususnya dalam pelajaran, pendidikan dan khususnya dalam bidang pengetahuan.
2. Metode yang dipergunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang variatif.
3. Belum tercapainya keterampilan membaca khususnya membaca nyaring siswa sesuai dengan harapan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dan memperhatikan permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masalah metode pembelajaran, dibatasi pada pendekatan pembelajaran dengan komunikatif (*communicative approach*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 01 Guwokajen Boyolali
2. Keterampilan membaca nyaring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 01 Guwokajen Boyolali.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah melalui pendekatan komunikatif (*communicative approach*) dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Guwokajen Boyolali tahun pelajaran 2011/2012?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian tindakan kelas yang ingin dicapai adalah :

“Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui pendekatan komunikatif (*communicative approach*) pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Guwokajen Boyolali tahun pelajaran 2011/2012”.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia dan strategi melalui pendekatan komunikatif (*communicative approach*) khususnya materi membaca nyaring .

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru :

- 1) Untuk mempermudah dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Memperoleh pengalaman dalam penerapan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik melalui pendekatan komunikatif (*communicative approach*).

#### b. Bagi siswa :

- 1) Meningkatkan minat siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring.

- 2) Menumbuhkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi yang dapat merangsang keaktifan siswa untuk mengembangkan daya nalar secara kritis akhirnya akan meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa.

c. Bagi sekolah :

- 1) Kepala sekolah perlu mensosialisasikan dengan mengelola pelatihan tentang metode pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca nyaring melalui pendekatan komunikatif.
- 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu.
- 3) Memberikan masukan baru mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring dan pemberdayaan siswa.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori berisi tinjauan tentang keterampilan membaca, membaca nyaring, tinjauan tentang pendekatan pendekatan komunikatif, prosedur penggunaan pendekatan komunikatif, tinjauan penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan dan hipotesis tindakan.

Bab III, Metodologi penelitian berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, Data, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, dan indikator kinerja.

Bab IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, berisi kesimpulan dan saran.